

**TONGKONAN SEBAGAI PUSAT LITERASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN
STUNTING LEMBANG RANTE LIMBUNG, KECAMATAN KURRA.**

***TONGKONAN AS A LITERACY CENTER IN STUNTING PREVENTION EFFORTS IN
LEMBANG RANTE LIMBUNG, KURRA DISTRICT.***

Althon K. Pongtuluran

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Elisabeth Pali

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Agustinus Mantong

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dina Ramba

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Email: althonkpongtuluran@yahoo.com

Keywords:

*stunting, prevention, nutrition,
counseling, child development.*

Abstract: *Stunting is a serious problem that can have a long-term impact on children's health and development. Stunting prevention requires cooperation from various parties, including government, society, medical personnel and international organizations. Investment in stunting prevention is an investment for a healthier and better quality future generation. To prevent stunting, comprehensive and sustainable efforts need to be made. In efforts to prevent stunting, an integrated prevention program is carried out with the aim of increasing nutritional knowledge and practices of pregnant women, breastfeeding mothers and the general public. The results of the implementation of this program show active participation in education and health checks, with a significant increase in the weight and body length growth of children under five.*

Abstrak

Stunting merupakan masalah serius yang dapat berdampak jangka panjang terhadap kesehatan dan perkembangan anak. Pencegahan stunting memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, tenaga medis, dan organisasi internasional. Investasi dalam pencegahan stunting adalah investasi untuk masa depan generasi yang lebih sehat dan berkualitas. Untuk mencegah stunting maka perlu dilakukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Dalam upaya pencegahan stunting, program pencegahan terintegrasi dilakukan dengan tujuan

meningkatkan pengetahuan dan praktik gizi ibu hamil, ibu menyusui, dan masyarakat umum. Hasil pelaksanaan program ini menunjukkan partisipasi aktif dalam penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan, dengan meningkatkan signifikan dalam pertumbuhan berat badan dan panjang badan anak balita.

Kata kunci: stunting, pencegahan, gizi, penyuluhan, perkembangan anak.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah serius dalam kesehatan dan perkembangan anak-anak di berbagai negara, terutama di negara-negara berkembang. Stunting terjadi akibat kurangnya asupan nutrisi yang tepat pada periode awal kehidupan, terutama pada 1.000 hari pertama, yaitu mulai dari kehamilan hingga 2 tahun pertama kehidupan. Dampak stunting meliputi pertumbuhan fisik yang terhambat, perkembangan otak yang tidak optimal, serta meningkatkan risiko penyakit kronis di masa dewasa. Masalah ini memiliki konsekuensi jangka panjang bagi individu, keluarga, masyarakat, dan negara secara keseluruhan.

Stunting memiliki dampak negative yang cukup penting untuk diatasi. Stunting tidak hanya gagal tumbuh, melainkan juga akan mempengaruhi kesehatan jiwa dan mental, serta kecerdasan intelektual (Muhammad Teja, 2022). Gangguan tersebut dapat mengakibatkan anak memiliki kemampuan yang rendah untuk belajar, keterbelakangan mental, dan dapat munculnya penyakit-penyakit kronis. Stunting dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan penurunan produktivitas pasar kerja, sehingga mengakibatkan hilangnya 11% GDP (gross domestic products), mengurangi pendapatan pekerja dewasa hingga 20%, meningkatkan kesenjangan inequality sehingga mengurangi 10% dari total pendapatan seumur hidup dan juga menyebabkan kemiskinan antar-generasi (TNP2K, 2017).

Pencegahan stunting memiliki banyak manfaat, seperti dukungan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, meningkatkan kecerdasan, daya tahan tubuh yang lebih baik, dan mengurangi risiko penyakit kronis di masa depan. Selain itu, pencegahan stunting juga dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia di suatu negara.

METODE

1.1 Rancangan Kegiatan

Kegiatan pencegahan stunting akan dilaksanakan melalui pendekatan terintegrasi yang melibatkan berbagai komponen, seperti Sosialisasi, layanan kesehatan dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Rancangan kegiatan yang terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Persiapan

Perencanaan adalah proses merencanakan atau merancang langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan mencakup jadwal, materi penyuluhan, lokasi, dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pada pemerintah, bidang kesehatan serta guru-guru.



2. Sosialisasi

Sosialisasi tentang pencegahan stunting sangatlah penting untuk memastikan anak-anak mendapatkan gizi yang cukup dan pertumbuhan yang optimal serta dapat membantu ibu-ibu hamil dan menyusui mengatasi stunting dan dapat mengetahui dampak dari stunting.

Kegiatan sosialisasi ini ditargetkan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan masyarakat umum tentang pentingnya gizi yang baik, perawatan anak, serta praktik makan yang seimbang. Serta mengadakan pembagian sikat gigi dan vitamin terhadap anak TK dan akan SD

3. Layanan Gizi

Layanan gizi adalah rangkaian program dan informasi yang disediakan oleh professional gizi atau ahli gizi untuk membantu individu atau kelompok dalam mengelola asupan makanan mereka agar tetap seimbang dan sesuai dengan kebutuhan nutrisi mereka.

Dalam melaksanakan kegiatan layanan gizi tersebut kami membagikan beberapa bibit sayuran kepada masyarakat dan menjelaskan pentingnya mengonsumsi sayuran-sayuran yang dapat memberikan banyak manfaat untuk ibu hamil, ibu menyusui serta terhadap balita.

4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Kolaborasi adalah proses kerjasama antara dua atau lebih individu, kelompok, atau entitas untuk mencapai tujuan bersama.

Kolaborasi ini kami laksanakan dengan beberapa lembaga kesehatan dan pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan pihak yang terkait, untuk memastikan integrasi program pencegahan stunting dalam berbagai sector dan membantu dalam meningkatkan pemantauan lingkungan untuk mendeteksi potensi ancaman stunting dengan cepat serta adanya kolaborasi ini agar dapat membantu menjaga keamanan dan kesejahteraan penduduk lembang rante limbong.

5. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pemantauan berkala mengenai dampak pelaksanaan program, menganalisis data pertumbuhan anak, memantau pola makan keluarga, serta mengukur dampak program terhadap penurunan angka stunting.

6. Observasi

Waktu dan lama observasi

Observasi, dilakukan dalam satu hari setiap program yang akan dilakukan, setiap sesi penyuluhan, pemeriksaan Kesehatan, dan layanan gizi.

A. Tempat Observasi

Observasi akan dilakukan di lokasi yang relevan, seperti fasilitas Kesehatan, serta lokasi masyarakat wilayah target.

1. Teknik untuk memperoleh data/informasi. Data dan informasi diperoleh dengan cara:

a. Kuesioner dan wawancara

Kuesioner dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengetahuan sikap, dan praktik gizi ibu hamil, ibu menyusui, serta terhadap masyarakat umum.

b. Pengamatan visual

Pengamatan visual dilakukan untuk melihat langsung praktik makanan seimbang dan perawatan anak oleh anak balita dan ibu menyusui.

c. Rekam Medis

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan rekam medis yang diambil selama pemeriksaan Kesehatan rutin.

d. Dokumentasi fotografis

Pengambilan foto dokumentasi selama kegiatan penyuluhan dan layanan gizi

Dengan dilakukannya observasi yang sistematis dan dengan beragam Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data, kami berharap dapat memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif tentang efektivitas program pencegahan stunting yang dilaksanakan.

HASIL

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pencegahan stunting menunjukkan bahwa beberapa aspek penting dalam upaya yang dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh:

1. Penyuluhan dan Edukasi

Dalam sesi penyuluhan stunting pada lembang Rante Limbong, partisipasi masyarakat sangat tinggi. Data menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil dan ibu menyusui berbondong-bondong untuk mengikuti penyuluhan mengenai pencegahan stunting, oleh karena itu Sebagian besar dari ibu hamil dan ibu menyusui menganggap bahwa penyuluhan tentang gizi dan perawatan anak sangat bermanfaat besar bagi mereka.

2. Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Dari Sebagian balita dan ibu hamil pada lembang Rante Limbong yang melakukan pemeriksaan Kesehatan selama satu kali dalam satu bulan, sehingga dapat terjadi peningkatan signifikan dalam peningkatan berat badan dan Kesehatan terhadap balita dan terhadap ibu hamil.

Serta melakukan praktik tata cara cuci tangan yang baik dan benar, cara gosok gigi yang benar bagi anak TK dan Anak SD, pembuatan kebun percontohan untuk menanam sayur-sayuran dalam mencegah stunting, pembagian sikat gigi untuk anak-anak, pembagian vitamin C, pembagian bibit sayur, pembagian sabun cuci tangan dan hand sanitizer, pengenalan jenis-jenis makanan sehat dan bergizi yang baik untuk dikonsumsi oleh anak-anak, serta mengajarkan anak-anak dan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan hal-hal lain yang menjadi penyebab terjadinya stunting itu sendiri.

3. Layanan Gizi

Sebagian besar ibu hamil dan ibu menyusui menerima layanan konseling gizi dan suplemen gizi tambahan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga terjadi peningkatan signifikan dalam asupan zat besi dan kalsium yang diperlukan selama masa kehamilan.

4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Terjalannya kerjasama yang baik dengan lembaga kesehatan dan Pendidikan pada Lembang Rante Limbong telah meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan gizi dan pemeriksaan kesehatan secara lebih terjangkau dan akurat.



KESIMPULAN

Pelaksanaan yang dilaksanakan di Lembang Rante Limbong, Kecamatan Kurra berlandaskan pada tema yang telah ditentukan yaitu Pencegahan Stunting.

Berdasarkan kegiatan yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: Terdapat beberapa poin permasalahan utama di Lembang Rante Limbong yaitu kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan diri dan lingkungan, kurangnya edukasi pemberian ASI eksklusif, pola makan pada balita yang tidak seimbang, serta minimnya pengetahuan pada ibu hamil mengenai pentingnya kebutuhan nutrisi yang tercukupi pada saat kehamilan.

Program utama yang telah dilaksanakan yaitu edukasi gizi dan pola makan sehat, pemberdayaan keluarga dan masyarakat, monitoring pertumbuhan dan perkembangan anak, peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan gizi, Peningkatan sanitasi dan kebersihan lingkungan, Pemberdayaan petani dan pangan lokal, Penyusunan Kebijakan dan Advokasi dan Edukasi Perawatan Gigi dan Pembagian Sikat Gigi. Program tambahan yang telah dilaksanakan yaitu pembuatan pembatas jalan, kebersihan lingkungan dan mengajar. Kendala yang dialami selama kegiatan di Lembang Rante Limbong adalah kurangnya antusiasme dari masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sebagai contoh pada saat pelaksanaan Jumat bersih hanya sebagian kecil masyarakat yang ikut berpartisipasi.

DAFTAR REFERENSI

- Black, R. E., Allen, L. H., Bhutta, Z. A., Caulfield, L. E., de Onis, M., Ezzati, M., ... & Rivera, J. (2008). Gizi Kurang pada Ibu dan Anak: Paparan Global dan Regional serta Konsekuensi Kesehatan. *The Lancet*, 371(9608), 243-260.
- Dewey, K. G., & Begum, K. (2011). Konsekuensi Jangka Panjang dari Stunting pada Masa Awal Kehidupan. *Gizi Ibu dan Anak*, 7(S3), 5-18.
- Hoddinott, J., Behrman, J. R., & Maluccio, J. A. (2008). Konsekuensi Dewasa dari Kegagalan Pertumbuhan pada Masa Awal Kehidupan. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 88(3), 1019-1026.

- Ruel, M. T., & Alderman, H. (2013). Intervensi dan Program yang Sensitif terhadap Gizi: Bagaimana Mereka Dapat Membantu Mempercepat Kemajuan dalam Peningkatan Gizi Ibu dan Anak? *The Lancet*, 382(9891), 536-551.
- Victora, C. G., Adair, L., Fall, C., Hallal, P. C., Martorell, R., Richter, L., & Sachdev, H. S. (2008). Gizi Kurang pada Ibu dan Anak: Konsekuensi bagi Kesehatan Dewasa dan Modal Manusia. *The Lancet*, 371(9609), 340-357.